

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pementasan Pakeliran "Jagad Sontoloyo"

Nama Pembuat Identitas Pameran : Agus Purwantoro

a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Sertifikat Tanggal.

b. Tempat : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

c. Tanggal Penyelenggaraan : 10 Desember 2009

d. Penyelenggara : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D (Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai | | Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15 | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|-----------------------|--|---|---|-----------------------------------|----------------------------|
| | | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional <input checked="" type="checkbox"/> | Lokal <input type="checkbox"/> | |
| a. | Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%) | | 14 | | 2,1 |
| b. | Konsep penciptaan/ perancangan (35%) | | 14 | | 4,9 |
| c. | Proses penciptaan/ perancangan (20%) | | 14 | | 2,8 |
| d. | Visual Karya (30%) | | 15 | | 2,25 |
| Total = (100%) | | | | | 12,05 |

Yogyakarta, 22/03/2020

Tanda tangan

Prof. M. Dwi Marianto

NIP 195610191983031003

Unit Kerja : FSR ISI Yogyakarta

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pementasan Pakeliran "Jagad Sontoloyo"

Nama Pembuat Identitas Pameran : Agus Purwantoro

a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Sertifikat Tanggal.

b. Tempat : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

c. Tanggal Penyelenggaraan : 10 Desember 2009

d. Penyelenggara : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D (Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15 | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|---|---|---|-----------------------------------|----------------------------|
| | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional <input checked="" type="checkbox"/> | Lokal <input type="checkbox"/> | |
| a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%) | | 15 | | 2,25 |
| b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%) | | 14 | | 4,9 |
| c. Proses penciptaan/ perancangan (20%) | | 15 | | 3 |
| d. Visual Karya (30%) | | 14 | | 4,2 |
| Total = (100%) | | | | 14,35 |

Agus Purwantoro

Tanda tangan

Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D.

NIP 19500911979031004

Unit Kerja : FSRD UMS

LANDASAN PENCIPTAAN

Pementasan pakeliran Jagad Sontoloyo oleh Ki Ryt Agus Purwantoro, Ki Kaji Habib dan Ki Ardi Gunawan yang merupakan gabungan dari wayang hujan, wayang mikael dan wayang gethuk merupakan refleksi dari keadaan zaman. Jagad besar adalah merupakan macro cosmos sebagai bumi, alam yang kita tempati dan jagad kecil merupakan personifikasi dari diri manusia sebagai pelaku dalam kehidupan.

Jagad Sontoloyo, lakon ini merupakan refleksi dan respon dari situasi dan kondisi politik yang terjadi di Indonesia. Sontoloyo merupakan ungkapan kata yang sering diucapkan sebagai rasa heran, terkejut atau menghardik dalam dialektika keseharian dalam masyarakat Jawa tengah khususnya. Alam yang kita huni ini semestinya kita perlakukan dengan arif dan bijaksana agar keberadaannya bisa lestari. Keberadaannya kian hari kian kritis dengan adanya eksploitasi alam secara membabi buta tanpa mempedulikan akibat yang ditimbulkan sebagai dampak terhadap pemanasan global akibat lapisan ozon yang terkikis akibat kerusakan lingkungan tanpa pandang bulu.

Belum lagi kondisi kehidupan yang carut marut, politik, hukum, ekonomi yang mengundang keprihatinan berbagai pihak sebagai tragedi kemanusiaan. Kenyataan ini tidak dapat kita pungkiri bahwa antara benar dan salah menjadi kenyataan yang terbalik balik, yang benar menjadi salah dan yang salah menjadi benar akibat dari hukum alam yang telah murka. Kita sebagai umat manusia yang hanya hidup sementara, bertaubatlah untuk tidak saling menyalahkan atau membenarkan diri sendiri atas kesewenang wenangan terhadap sesama penghuni jagad raya yang nantinya akan mendapat balasannya. Atas keprihatinan ini diharapkan dapat membawa bias dan manfaat sebagai penyadaran nurani yang semakin hari semakin menipis.

Pagelaran ini mengajak kita untuk menumbuhkan kebersamaan diantara kita agar keberadaan nurani kita terjaga dan bumi yang kita tempati damai lestari untuk anak cucu kita. Marilah kita hentikan pertikaian, permusuhan, keserakahan dan ketamakan tegakkan keadilan, kejujuran untuk kebaikan kita dan alam semesta.

Refleksi dan respon terhadap tragedi kemanusiaan merupakan gambaran terhadap krisis moral dan kemanusiaan..dimana kita harus bercermin terhadap diri sendiri apa yang sudah kita lakukan dan apa yang akan kita lakukan tanpa kita harus berucap Sontoloyo !. yang kebenarannya belum teruji oleh siapa...kita...atau Yang Esa.

Kita manusia mahluk yang paling mulia dihadapanNya seraya bersyukur dan sujud atas ketidak berdayaan dan takabur yang tiada henti jagad sontoloyo harus diakhiri ,dan mulai dengan lembaran baru sebagai jagad yang agung dan mulia.



Prosesi Acara Pembukaan oleh ketiga dalang, dengan pembacaan - amerta keluhpon dan keluyangan jumbuh raya.



Penyisipan secara singkat oleh oleh. di rekam PPS 351 Yogyakarta Prof. Dr. H. Dwi Maranto, M.FA, Ph.D.



Ki Agus Sekang menganalisis
cerita grand Sontoldyo.



Dewi Sri Sekang murung
karena abang telah rusak.



Ki Kaji Habib in action



Ki Arof Gunawan in action